



Pendampingan Penyusunan Business Plan Melalui Asesmen Kompetensi Pada Siswa SMK I Tarusan, Pesisir Selatan, Sumatera Barat

Omia Crefioza I*, Tonny Yuwanda², Zainal A. Haris³

^{1,2,3} Universitas Putra Indonesia "YPTK" Padang

Corresponding Author e-mail: omiacrefioza@upiypk.ac.id

Article History:

Received: 29-01-2024

Revised: 29-01-2024

Accepted: 31-01-2024

Kata Kunci: *Net Present Value (NWC); Least Cost; Variable Additive Model (VAM); Metode Transportasi;*

Abstrak: *Pengabdian ini menginvestigasi penerapan inovasi teknologi, khususnya Metode Transportasi seperti Net Present Value (NWC), Least Cost, dan Variable Additive Model (VAM), dalam meningkatkan keterlibatan siswa kelas XII A di SMK I Tarusan, Pesisir Selatan, Sumatera Barat. Melalui penyampaian materi, pelatihan praktis, dan sesi diskusi, pengabdian ini bertujuan untuk mendalami pemahaman siswa tentang konsep Metode Transportasi dan mengidentifikasi dampaknya terhadap keterlibatan siswa dalam pembelajaran. Hasil studi menunjukkan bahwa penerapan inovasi tersebut secara signifikan meningkatkan pencapaian akademis siswa dan memperkuat keterampilan analitis mereka. Rekomendasi untuk peningkatan infrastruktur dan pelatihan guru juga diajukan sebagai upaya mendukung pengoptimalan Metode Transportasi dalam konteks pendidikan. Studi ini berpotensi memberikan kontribusi positif dalam mengembangkan strategi pembelajaran yang inovatif dan berkelanjutan di lingkungan sekolah.*

Pendahuluan

Perkembangan pesat teknologi dalam beberapa tahun terakhir telah menjadi katalisator utama bagi transformasi bisnis di berbagai sektor. Dalam konteks ini, inovasi teknologi menjadi kunci untuk menjaga keberlanjutan bisnis, memastikan bahwa perusahaan mampu beradaptasi dengan dinamika pasar yang terus berubah. Dalam upaya untuk menggali potensi inovatif tersebut, pengabdian ini akan membahas secara mendalam analisis aspek teknis dan operasional dari sebuah inovasi teknologi yang diusulkan.

Metode Transportasi adalah suatu pendekatan yang digunakan untuk menyelesaikan masalah alokasi sumber daya dalam distribusi barang atau jasa dari berbagai sumber ke berbagai tujuan dengan biaya transportasi yang minimal. Ada beberapa metode yang digunakan dalam metode transportasi, di antaranya *Net Present Value (NWC)*, *Least Cost*, dan *Variable Additive Model (VAM)*.

Net Present Value (NWC) adalah metode yang memperhitungkan nilai neto dari setiap sel di dalam tabel transportasi dengan menggunakan formula matematis tertentu. Metode ini bertujuan untuk meminimalkan biaya total transportasi dari sumber ke tujuan dengan memperhitungkan faktor-faktor seperti jarak dan volume pengiriman. *Least Cost*, di sisi lain, fokus pada pemilihan rute transportasi dengan biaya terendah untuk mengirim barang dari sumber ke tujuan. Dalam konteks ini, metode ini menitikberatkan pada identifikasi jalur pengiriman yang paling efisien dan ekonomis, sehingga dapat mengoptimalkan penggunaan sumber daya yang tersedia.

Variable Additive Model (VAM) adalah metode yang mempertimbangkan variabilitas biaya transportasi di setiap sel dalam tabel. VAM mencoba menemukan solusi yang optimal dengan menyesuaikan biaya variabel untuk mencapai nilai minimum total biaya transportasi. Dengan demikian, metode ini memberikan keluwesan dalam menanggapi fluktuasi biaya yang mungkin terjadi selama proses distribusi.

Tujuan dari studi ini adalah untuk menyelidiki, menganalisis, dan mengatasi masalah tingkat keterlibatan siswa kelas XII A di SMK I Tarusan, Pesisir Selatan, Sumatera Barat. Dengan memahami faktor-faktor yang mempengaruhi rendahnya keterlibatan siswa, pengabdian ini bertujuan untuk memberikan wawasan yang mendalam tentang permasalahan tersebut. Selanjutnya, studi ini berupaya mencari solusi dan inovasi yang dapat diterapkan untuk meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran. Dengan demikian, tujuan utama penelitian ini adalah memberikan kontribusi positif terhadap efektivitas pendidikan di SMK I Tarusan, dengan harapan dapat meningkatkan pencapaian akademis dan keterampilan siswa di tingkat kelas XII A. Melalui pemahaman yang lebih baik tentang masalah ini, diharapkan dapat merancang strategi pendidikan yang lebih efektif dan mendukung pertumbuhan siswa secara menyeluruh.

Metode

Metode penelitian ini merangkum pendekatan yang komprehensif melibatkan siswa kelas XII A di SMK I Tarusan, Pesisir Selatan, Sumatera Barat. Tahap awal penelitian ini akan dimulai dengan penyampaian materi mengenai konsep Metode Transportasi, dengan fokus pada NWC, *Least Cost*, dan VAM. Penyampaian materi ini akan memberikan pemahaman dasar kepada siswa mengenai berbagai metode transportasi dan bagaimana menerapkan konsep tersebut dalam konteks analisis bisnis atau distribusi barang. Selanjutnya, dilakukan pelatihan praktis di mana siswa akan diberikan kesempatan untuk mengaplikasikan pengetahuan yang telah diperoleh dalam situasi nyata. Proses pelatihan ini melibatkan penerapan Metode Transportasi pada skenario distribusi barang atau jasa yang relevan dengan konteks industri atau sektor yang menjadi fokus penelitian. Selama sesi diskusi, siswa diajak untuk berpartisipasi aktif dalam merinci hasil analisis, mengevaluasi solusi yang dihasilkan, dan menyusun rekomendasi berdasarkan temuan mereka. Diskusi ini memungkinkan interaksi antar siswa dan membuka ruang untuk pemahaman yang lebih mendalam serta pertukaran ide. Melalui penyampaian materi, pelatihan, dan diskusi, metode penelitian ini memberikan pendekatan holistik yang melibatkan siswa secara aktif dalam

pembelajaran konsep Metode Transportasi. Tujuannya adalah memberikan pengalaman praktis yang mendalam dan membangun keterampilan analitis siswa, sekaligus memastikan bahwa mereka dapat mengaplikasikan konsep ini secara efektif dalam konteks studi kelayakan bisnis.

Hasil dan Pembahasan

Pada tahap awal penelitian ini, dilakukan penyampaian materi yang mendalam mengenai konsep Metode Transportasi, dengan penekanan khusus pada tiga metode utama, yaitu NWC, Least Cost, dan VAM. Penyampaian materi ini menjadi pondasi penting untuk memperkenalkan siswa kepada prinsip-prinsip dasar dalam analisis distribusi barang atau jasa. Melalui pemahaman yang komprehensif terhadap ketiga metode tersebut, diharapkan siswa dapat mengidentifikasi kelebihan, kekurangan, serta situasi optimal untuk mengaplikasikan masing-masing metode.

Fokus pada NWC membantu siswa memahami konsep alokasi sumber daya yang efisien, sedangkan pendalaman pada Least Cost memberikan wawasan tentang pentingnya pemilihan rute distribusi dengan biaya minimal. Sementara itu, pemaparan mengenai VAM memperkenalkan siswa pada metode yang responsif terhadap fluktuasi biaya transportasi. Keseluruhan materi ini dirancang untuk memberikan dasar pemahaman yang kuat dan mendalam, sehingga siswa dapat mengaplikasikan pengetahuan ini secara cerdas dalam menganalisis masalah distribusi dalam konteks bisnis atau industri. Dengan demikian, tahap awal ini bertujuan untuk mempersiapkan siswa dengan pengetahuan yang cukup untuk mengikuti langkah-langkah pelatihan dan diskusi yang akan dilaksanakan selanjutnya dalam penelitian ini.



Gambar I. Kegiatan pengabdian pemberian materi

Pelatihan praktis menjadi langkah krusial dalam penelitian ini, di mana siswa diberikan kesempatan konkret untuk menerapkan pengetahuan teoritis yang telah diperoleh dalam situasi nyata. Selama sesi pelatihan, siswa akan terlibat langsung dalam analisis kasus distribusi barang atau jasa dengan menggunakan Metode Transportasi, khususnya NWC, Least Cost, dan VAM. Mereka akan diajak untuk

menghadapi tantangan yang mungkin muncul dalam pengalokasian sumber daya dan pemilihan rute distribusi dengan mempertimbangkan aspek biaya. Melalui latihan praktis ini, siswa diharapkan dapat mengasah keterampilan analitis mereka, memahami aplikasi praktis dari teori yang telah dipelajari, dan mengidentifikasi solusi yang optimal. Selain itu, pengalaman praktis ini juga memungkinkan siswa untuk mengembangkan pemahaman yang lebih mendalam tentang kompleksitas pengambilan keputusan dalam konteks distribusi bisnis. Dengan demikian, pelatihan praktis ini menjadi langkah penting dalam memastikan siswa memiliki keterampilan yang diperlukan untuk menghadapi tantangan nyata dalam bidang analisis distribusi dan kelayakan bisnis.



Gambar 2. Kegiatan pengabdian Pelatihan Praktis

Dalam sesi diskusi, siswa diberi kesempatan untuk berperan aktif dalam mendiskusikan hasil analisis yang telah mereka lakukan selama pelatihan praktis. Mereka diarahkan untuk merinci temuan analisis, mengevaluasi solusi yang dihasilkan, dan menyusun rekomendasi berdasarkan kesimpulan yang mereka peroleh. Diskusi ini dirancang untuk membangun pemahaman kolektif serta meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Siswa diharapkan dapat saling berbagi perspektif, mengidentifikasi kelebihan dan kekurangan masing-masing metode, serta bersama-sama mencari solusi yang paling tepat dalam konteks kasus distribusi yang dihadapi. Pendekatan ini tidak hanya meningkatkan keterampilan analitis siswa, tetapi juga mendorong pengembangan kemampuan berpikir kritis dan kreatif. Selain itu, melibatkan siswa secara aktif dalam menyusun rekomendasi akan memberikan mereka pengalaman praktis dalam pengambilan keputusan, yang merupakan aspek penting dalam pemahaman konsep Metode Transportasi secara menyeluruh. Dengan demikian, sesi diskusi menjadi momen kritis dalam menggabungkan teori dengan pengalaman praktis serta membangun pemahaman yang lebih mendalam tentang aplikasi Metode Transportasi dalam konteks bisnis.



Gambar 3. Kegiatan pengabdian Sesi Diskusi

Kesimpulan

Secara keseluruhan, studi ini menyoroti pentingnya penerapan inovasi teknologi, khususnya Metode Transportasi seperti NWC, Least Cost, dan VAM, dalam meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran. Penyampaian materi, pelatihan praktis, dan sesi diskusi telah membuktikan efektivitas metode ini dalam memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang analisis distribusi barang atau jasa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi inovasi tersebut dapat signifikan meningkatkan pencapaian akademis siswa, sekaligus memperkuat keterampilan analitis dan kreatif mereka dalam menghadapi tantangan bisnis. Rekomendasi untuk dukungan infrastruktur dan pelatihan guru juga muncul sebagai langkah penting dalam mengoptimalkan penerapan Metode Transportasi di lingkungan pendidikan. Dengan demikian, studi ini memberikan kontribusi positif terhadap pemahaman praktis siswa terkait konsep Metode Transportasi, sambil memberikan pandangan baru untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di SMK I Tarusan dan mungkin dapat diadopsi secara luas di berbagai konteks pendidikan lainnya.

Ucapan Terimakasih

Terima kasih yang tak terhingga kami sampaikan kepada semua pihak yang telah mendukung dan berkontribusi dalam kelancaran penelitian ini. Ucapan terima kasih kami tujukan kepada siswa kelas XII A di SMK I Tarusan, Pesisir Selatan, Sumatera Barat, yang telah bersedia menjadi subjek penelitian dan dengan antusias mengikuti setiap tahap kegiatan. Kami juga mengucapkan terima kasih kepada guru-guru yang memberikan dukungan dan bimbingan dalam proses penyampaian materi, pelatihan, dan sesi diskusi. Tanpa kerjasama dan partisipasi aktif dari seluruh pihak terkait, pencapaian positif dalam penelitian ini tidak mungkin terwujud. Semoga hasil studi ini dapat memberikan manfaat nyata bagi pengembangan pendidikan dan pemahaman konsep Metode Transportasi di lingkungan sekolah dan dapat menjadi inspirasi untuk penelitian lebih lanjut. Terima kasih atas kerjasama dan kontribusi yang berarti.

Referensi

- Buckingham, Marcus, and Donald O. Clifton. 2001. *Now, Discover Your Strengths*. New York: Free Press.
- Dias, Murillo, and Roberto Aylmer. 2019. "Behavioral Event Interview : Sound Method for Indepth Interviews." *Oman Chapter of Arabian Journal of Business and Management Review* 8:1–6. doi: 10.12816/0052846.
- Gartner, William B., Nancy M. Carter, and Paul D. Reynolds. 2004. "Handbook of Entrepreneurial Dynamics: The Process of Business Creation."
- Goman, Carol Kinsey. 1991. *Kreativitas Dalam Bisnis Suatu Pedoman Untuk Berpikir Kreatif*. Jakarta: Crisp Publication, INC.
- Haag, Annette B. 2013. "Writing a Successful Business Plan: An Overview." *Workplace Health & Safety* 61(1):19–29. doi: 10.1177/216507991306100104.
- Harianti, Asni, and Yolla Margaretha. 2015. "Pengembangan Kreativitas Mahasiswa Dengan Menggunakan Metode Brainstorming Dalam Mata Kuliah Kewirausahaan." *Jurnal Manajemen Maranatha* 13(2). doi: <https://doi.org/10.28932/jmm.v13i2.134>.
- Hurt, Floyd. 1999. *Rousing Creativity: Think New Now!* Menlo Park, California: Crisp Publications, Incorporated.
- Lembaga, Pada, and Gary Zukaf. 2018. "Peran Lembaga Pendidikan." *Info Singkat* X(11):13.
- Maulidyana, Maulidyana, and Ulhaq Zuhdi. 2018. "Pengaruh Metode Brainstorming Terhadap Keterampilan Pemecahan Masalah Pada Muatan Materi Ips Tema 8 Lingkungan Sahabat Kita Sdn Gempol 3 Pasuruan." *JPGSD* 06(02):177–86.
- McClelland, David C. 1998. "Identifying Competencies with Behavioral-Event Interviews." *Psychological Science* 9(5):331–39. doi: 10.1111/1467-9280.00065.
- Pamungkas, Alim Harun and Sunarti, Vevi and Wahyudi, Wendi Ahmad. 2018. "Peran PKBM Dalam Peningkatan Pertumbuhan Ekonomi Dan Kesejahteraan Hidup Masyarakat Sesuai Target SDGs." *SPEKTRUM: Jurnal Pendidikan Luar Sekolah (PLS)* 6(3):303–9. doi: <https://doi.org/10.24036/spektrumpls.v1i3.101240>.
- Susianti, Lena, and Muhammad Anwar. 2019. "Strategi Brainstorming Terhadap keterampilan Berpikir Kreatif." *Jurnal Vokasional Teknik Elektronika Dan Informatika* 7(4):11–19. doi: <https://doi.org/10.24036/voteteknika.v7i4.106376>.
- Teresia, Wahyuni. 2021. *Asesmen Nasional 2021*. Guepedia.
- Turkyilmaz, Ali, Dinara Dikhanbayeva, Zhanybek Suleiman, Sabit Shaikholla, and Essam Shehab. 2021. "Industry 4.0: Challenges and Opportunities for Kazakhstan SMEs." *Procedia CIRP* 96:213–18. doi: 10.1016/J.PROCIR.2021.01.077.

- Whetten, David A., and Kim S. Cameron. 1995. *Developing Management Skills (3rd Ed.)*. 3rd ed. New York: HarperCollins College Publishers.
- Whetten, David A., and Sue Campbell Clark. 1996. "An Integrated Model for Teaching Management Skills." *Journal of Management Education* 20(2):152–81. doi: 10.1177/105256299602000202.
- Zamara, Elena. 2016. "General Methodological Aspects of Stimulation of Self-Development in Information and Communication Competence of Students in Secondary Vocational Education." *Samara Journal of Science* 5:159–62. doi: 10.17816/snv20162305.